

## RINGKASAN

NABILLA QOTRUN NADA. Pendirian Unit Bisnis Mini Agroedukasi pada CV Bumi Agro Technology Kabupaten Bandung Barat. *Establishment of Mini Agroeducation Business Unit at CV Bumi Agro Technology West Bandung Regency*. Dibimbing oleh VERALIANTA BR. SEBAYANG.

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki kekayaan alam dan hayati yang sangat beragam. Apabila dikelola dengan tepat maka kekayaan tersebut dapat menjadi andalan perekonomian nasional. Komoditas pertanian dengan keragaman dan keunikannya yang bernilai tinggi mempunyai daya tarik kuat sebagai wisata agroedukasi yang berbasis pertanian. Konsep agroedukasi adalah bagian dari rangkaian proses belajar yang dilakukan masyarakat dengan objek budidaya pertanian. Salah satu wilayah yang banyak menerapkan konsep agroedukasi ialah Kabupaten Bandung Barat. Salah satu perusahaan yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat tepatnya di Kecamatan Cisarua yaitu CV Bumi Agro Technology. Perusahaan ini bergerak dibidang tanaman hortikultura. CV Bumi Agro Technology cabang Cisarua memiliki luas areal lahan 2155 m<sup>2</sup> dengan total populasi tanaman yaitu 50.808 tanaman kentang dan stroberi. Potensi lahan suatu perkebunan pada dasarnya sangat besar karena dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga baik dari segi finansial maupun estetika. Pada pengembangan bisnis ini memanfaatkan luas areal lahan yang tersedia pada perusahaan. Kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dari hasil analisis faktor internal dan faktor eksternal perusahaan serta menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada perusahaan.

Kajian pengembangan bisnis ini didapatkan dari hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada CV Bumi Agro Technology yang berlokasi di Jalan Mekartani Kampung Kebon Cau RT 04/RW 05 Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 11 minggu dan dilakukan dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 03 April 2020. Kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai pukul 07.30 WIB–14.00 WIB. Metode kajian yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis kualitatif dilihat dari berbagai aspek seperti analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial. Metode kuantitatif meliputi biaya investasi, biaya operasional, dan penerimaan hasil usaha. Data dan informasi yang ada dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

Perusahaan CV Bumi Agro Technology merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang tanaman hortikultura seperti sayuran, bibit kentang, dan stroberi. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Diky Indrawibawa S.P. CV Bumi Agro Technology selama perkembangannya sudah memiliki struktur organisasi yang jelas serta memiliki sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan yang cukup baik. Kegiatan yang dilakukan perusahaan mulai dari pengadaan input produksi, kegiatan produksi/budidaya, panen sampai pasca panen sampai melakukan distribusi produk yang dihasilkan kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.



Pengembangan bisnis pada CV Bumi Agro Technology didapatkan dari hasil rumusan matriks SWOT yaitu strategi S-O (*Strength-Opportunity*). Strategi S-O dilakukan perusahaan dengan memaksimalkan kekuatan yang ada di perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Pengembangan bisnis mini agroedukasi ini dilakukan untuk meningkatkan keuntungan dan menambah nilai sosial ekonomi perusahaan CV Bumi Agro Technology.

Hasil analisis non finansial dan finansial dari rencana pengembangan bisnis menunjukkan bahwa pendirian unit bisnis mini agroedukasi pada CV Bumi Agro Technology layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Hasil analisis aspek finansial rencana pengembangan bisnis ini telah memenuhi kriteria kelayakan dan menghasilkan NPV sebesar Rp325.755.188,62 ( $NPV > 0$ ), *Net B/C* sebesar 4,91 ( $Net\ B/C > 1$ ) yang artinya setiap Rp1 yang dikeluarkan perusahaan akan menghasilkan Rp4,92 keuntungan atau manfaat bersih, *Gross B/C* yaitu 1,45 yang artinya setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat kotor sebesar Rp1,45, nilai IRR yang diperoleh sebesar 73% ( $IRR > discount\ rate$ ), dan *payback period* (PP) yaitu 2,35 tahun atau 2 tahun 4 bulan 6 hari ( $PP < umur\ bisnis$ ) dimana umur bisnis yang direncanakan 10 tahun. Hasil perhitungan *switching value* menunjukkan perubahan maksimum atau batas toleransi penurunan jumlah penunjang mini agroedukasi yaitu sebesar 6,99744%. Sedangkan perubahan maksimum atau batas toleransi kenaikan gaji tenaga kerja pria yaitu sebesar 21,0064%.

Kata kunci: agroedukasi, hortikultura, pertanian, produksi



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.